

**ANALISIS KECELAKAAN TIKUNGAN JALAN
YOGYAKARTA - SEMARANG DI DUSUN KEDUNGBLONDO, DESA
NGIPIK, KECAMATAN PRINGSURAT, TEMANGGUNG**

Laporan Tugas Akhir

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Universitas

Atma Jaya Yogyakarta

Oleh :

FELIX ADE AGUSTA KURNIAWAN

NPM : 07 02 12823 / TS



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2011**

PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

**ANALISIS KECELAKAAN TIKUNGAN JALAN
YOGYAKARTA - SEMARANG DI DUSUN KEDUNGBLONDO, DESA
NGIPIK, KECAMATAN PRINGSURAT, TEMANGGUNG**

Oleh :

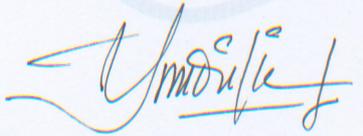
FELIX ADE AGUSTA KURNIAWAN

NPM : 07 02 12823

telah disetujui oleh Pembimbing

Yogyakarta, 4 Juni 2011

Pembimbing I



(Ir. JF. Soandrijanie Linggo, M. T.)

Pembimbing II



(Ir. Y. Hendra Suryadharma, M. T.)

Disahkan oleh :

Program Studi Teknik Sipil

Ketua



(Ir. Junaedi Utomo, M. Eng.)

PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

**ANALISIS KECELAKAAN TIKUNGAN JALAN
YOGYAKARTA - SEMARANG DI DUSUN KEDUNGBLONDO, DESA
NGIPIK, KECAMATAN PRINGSURAT, TEMANGGUNG**

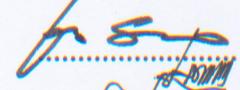


Oleh :

FELIX ADE AGUSTA KURNIAWAN

NPM : 07 02 12823

telah diuji dan disetujui oleh Penguji

	Nama Dosen	Paraf Dosen	Tanggal
Ketua	: Ir. JF. Soandrijanie Linggo, M. T.		10.06.2011
Anggota	: Benidiktus Susanto, S.T.,M.T.		10.06.2011
Anggota	: Ir.Y. Lulie, M.T.		10.06.2011

KATA HANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya penulisan tugas akhir dengan judul : **ANALISIS KECELAKAAN TIKUNGAN JALAN YOGYAKARTA - SEMARANG DI DUSUN KEDUNGBLONDO, DESA NGIPIK, KECAMATAN PRINGSURAT, TEMANGGUNG.**

Penulisan Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan yudisium dalam mencapai tingkat keserjanaan Strata Satu (S1) pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Selesainya penelitian dan penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang membantu dengan tulus. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Ade Lisantono, M.Eng., selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Ir. Junaedi Utomo, M.Eng., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Ibu Ir. JF. Soandrijanie Linggo, M.T., selaku Dosen Pembimbing I Universitas Atma Jaya Yogyakarta
4. Bapak Ir. Y. Hendra Suryadharma, M.T., selaku Dosen Pembimbing II Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Seluruh Dosen, Karyawan dan Staff Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan banyak pengalaman dan ilmu.
6. Bapak Sunaryo, selaku kepala bagian kecelakaan lalu lintas Kepolisian Resor Temanggung.
7. Pihak Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Jawa Tengah.
8. Bapak, Ibu, dan adik-adikku terima kasih atas materi, dan motivasi yang selalu diberikan.
9. Teman-teman yang ikut membantu dan memberikan dukungan dalam penyusunan tugas akhir ini.

10. Semua pihak yang telah membantu, memudahkan dan memperlancar tugas akhir ini yang tidak bisa dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kemajuan bersama.

Yogyakarta, Juni 2011

Felix Ade Agusta Kurniawan

NPM : 07 02 12823

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA HANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Batasan Masalah	4
1.4. Keaslian Tugas Akhir	5
1.5. Tujuan Penelitian	5
1.6. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Definisi Jalan	7
2.2. Perencanaan Geometrik Jalan	9
2.3. Kecelakaan	10
2.4. Faktor Penyebab Kecelakaan	13
2.4.1 Faktor manusia	13
2.4.2 Kondisi fisik jalan	14
2.4.3 Volume lalu lintas	14
2.4.4 Faktor kendaraan	14
2.4.5 Jarak pandang	15
2.4.6 Kecepatan	19

2.5.	Daerah Rawan Kecelakaan	21
2.6.	Klasifikasi Kecelakaan Lalu Lintas	22
2.7.	Penanganan Kecelakaan	22
2.8.	Konsep Pendekatan	23
2.8.1	Konsep pendekatan sistem	25
2.8.2	Menganalisis pengurangan kecelakaan	26
 BAB III LANDASAN TEORI		 27
3.1.	Umum	27
3.2.	Klasifikasi Jalan	27
3.3.	Syarat Perancangan Alinyemen Jalan	28
3.4.	Faktor Penyebab Kecelakaan	30
3.5.	Daerah Rawan Kecelakaan	32
3.6.	Angka Kecelakaan	33
3.7.	Angka Kematian Berdasarkan Populasi	35
3.8.	Kecepatan Rencana	35
 BAB IV METODOLOGI PENELITIAN		 37
4.1.	Prosedur Penelitian	38
4.1.1.	Studi literatur atau pustaka	38
4.1.2.	Pengumpulan data	38
4.2.	Lokasi Penelitian	40
4.3.	Langkah Penelitian	40
4.4.	Cara Analisis Data	41
4.5.	Peralatan Survei	42
4.6.	Bagan Alir Penelitian	43
 BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN		 44
5.1.	Kondisi Umum	44
5.2.	Data Primer	44
5.2.1.	Penampang melintang jalan	44

5.2.2.	Situasi dan keadaan jalan	45
5.3.	Data Sekunder	46
5.3.1.	Jumlah kejadian kecelakaan	46
5.3.2.	Jumlah korban kecelakaan	47
5.3.3.	Jenis kendaraan yang terlibat kecelakaan	49
5.3.4.	Jenis kelamin, umur, dan pekerjaan korban kecelakaan	50
5.3.5.	Jumlah kendaraan yang melintas	54
5.3.6.	Kejadian kecelakaan berdasarkan waktu	55
5.3.7.	Lokasi kejadian kecelakaan	57
5.3.8.	Jumlah kecelakaan ditinjau menurut tipe tabrakan	60
5.3.9.	Jumlah penduduk	61
5.4.	Kecepatan Rerata	62
5.5.	Perhitungan	65
5.5.1.	Kecelakaan fatal	65
5.5.2.	Tingkat keparahan korban	66
5.5.3.	Angka kecelakaan	67
5.5.4.	Angka kematian berdasarkan populasi	70
5.5.5.	Keparahan kecelakaan	70
5.6.	Analisis Kecelakaan	71
5.7.	Pembahasan	75
5.7.1.	Penyebab kecelakaan	75
5.7.2.	Evaluasi lokasi daerah rawan kecelakaan (<i>black spot</i>) berdasarkan analisis <i>black spot</i>	84
5.7.3.	Upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan pada <i>black spot</i>	92
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		96
6.1.	Kesimpulan	96
6.2.	Saran	97
DAFTAR PUSTAKA		100
LAMPIRAN		101

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kecelakaan dan Korban Tewas di Pringsurat	3
Tabel 1.2 Penyebab Kecelakaan Berdasarkan Jumlah Kejadian	3
Tabel 2.1 Batas Kecepatan Rencana	20
Tabel 5.1 Data Geometrik Elemen Penampang Jalan Yogyakarta-Semarang di Dusun Kedungblondo, Desa Ngipik, Kecamatan Pringsurat, Temanggung Km 17 sampai Km 21	46
Tabel 5.2 Data Jumlah Kejadian Kecelakaan	46
Tabel 5.3 Jenis Kendaraan yang Terlibat Kecelakaan	49
Tabel 5.4 Jenis Kelamin Korban Kecelakaan	50
Tabel 5.5 Umur Korban Kecelakaan	51
Tabel 5.6 Pengelompokan Pekerjaan Korban Kecelakaan	53
Tabel 5.7 Data Volume Kendaraan Jalan Yogyakarta-Semarang di Dusun Kedungblondo, Desa Ngipik, Kecamatan Pringsurat, Temanggung pada Km 20+000	54
Tabel 5.8 Kejadian Kecelakaan Berdasarkan Waktu	56
Tabel 5.9 Jumlah Kecelakaan dalam Km	57
Tabel 5.10 Lokasi Kejadian Kecelakaan	59
Tabel 5.11 Kecelakaan Menurut Tipe Tabrakan	60
Tabel 5.12 Jumlah penduduk Kabupaten Temanggung dari Tahun 2007 sampai dengan Tahun 2010	61
Tabel 5.13 Kecepatan rerata Sta 20 + 000 s/d 20 + 100 (100m) 30 April 2011 pukul 14.00 - 16.00	63
Tabel 5.14 Kecepatan rerata Sta 20 + 000 s/d 20 + 100 (100m) 30 April 2011 pukul 12.00 - 14.00	64
Tabel 5.15 Kecepatan rerata Sta 20 + 000 s/d 20 + 100 (100m) 30 April 2011 pukul 06.00 - 08.00	65
Tabel 5.16. Jumlah Kecelakaan Fatal	66
Tabel 5.17. Indeks Keparahan Korban Kecelakaan	67
Tabel 5.18. Angka Kecelakaan Untuk <i>Spot</i>	68

Tabel 5.19. Angka kecelakaan per Km	68
Tabel 5.20. Angka Kecelakaan Berdasarkan Perjalanan per 100 juta Kendaraan	69
Tabel 5.21. Angka Kematian Berdasarkan Populasi	70
Tabel 5.22. Keparahan Kecelakaan di Ruas Yogyakarta - Semarang di Dusun Kedungblondo, Desa Ngipik, Kecamatan Pringsurat, Temanggung	71
Tabel 5.23. Golongan Kecelakaan Berdasarkan Alinyemen Jalan	72
Tabel 5.24. Golongan Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kecelakaan	72
Tabel 5.25. Golongan Kecelakaan Berdasarkan Kecepatan	73
Tabel 5.26. Golongan Kecelakaan Berdasarkan Lingkungan	74
Tabel 5.27. Beda Tinggi antara STA 19+850 sampai dengan STA 20+300	80
Tabel 5.28. Penentuan Lokasi <i>Black Spot</i> Untuk Semua Titik pada ruas Yogyakarta - Semarang di Dusun Kedungblondo, Desa Ngipik, Kecamatan Pringsurat, Temanggung Km 17 sampai Km 21 pada Tahun 2007-2010	85
Tabel 5.29. Tingkat Kecelakaan pada Lokasi Black Spot di ruas Jalan Yogyakarta - Semarang di Dusun Kedungblondo, Desa Ngipik, Kecamatan Pringsurat, Temanggung Km 20 ada Tahun 2007-2010	86
Tabel 5.30. Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Waktu Kecelakaan pada Lokasi <i>Black Spot</i> di titik Km 20 + 000 sampai dengan Km 20 + 100	87
Tabel 5.31. Penyebab Kecelakaan Tipe Tabrakan Kecelakaan Sendiri pada Km 20 + 000 sampai depan Km 20 + 100 Lokasi <i>Black Spot</i>	87
Tabel 5.32. Data Geometrik Elemen Penampang Melintang Jalan Yogyakarta - Semarang di Dusun Kedungblondo, Desa Ngipik, Kecamatan Pringsurat, Temanggung Km 20 sampai dengan Km 21	89
Tabel 5.33. Jumlah Korban dan Kecelakaan di Jalan Yogyakarta -	

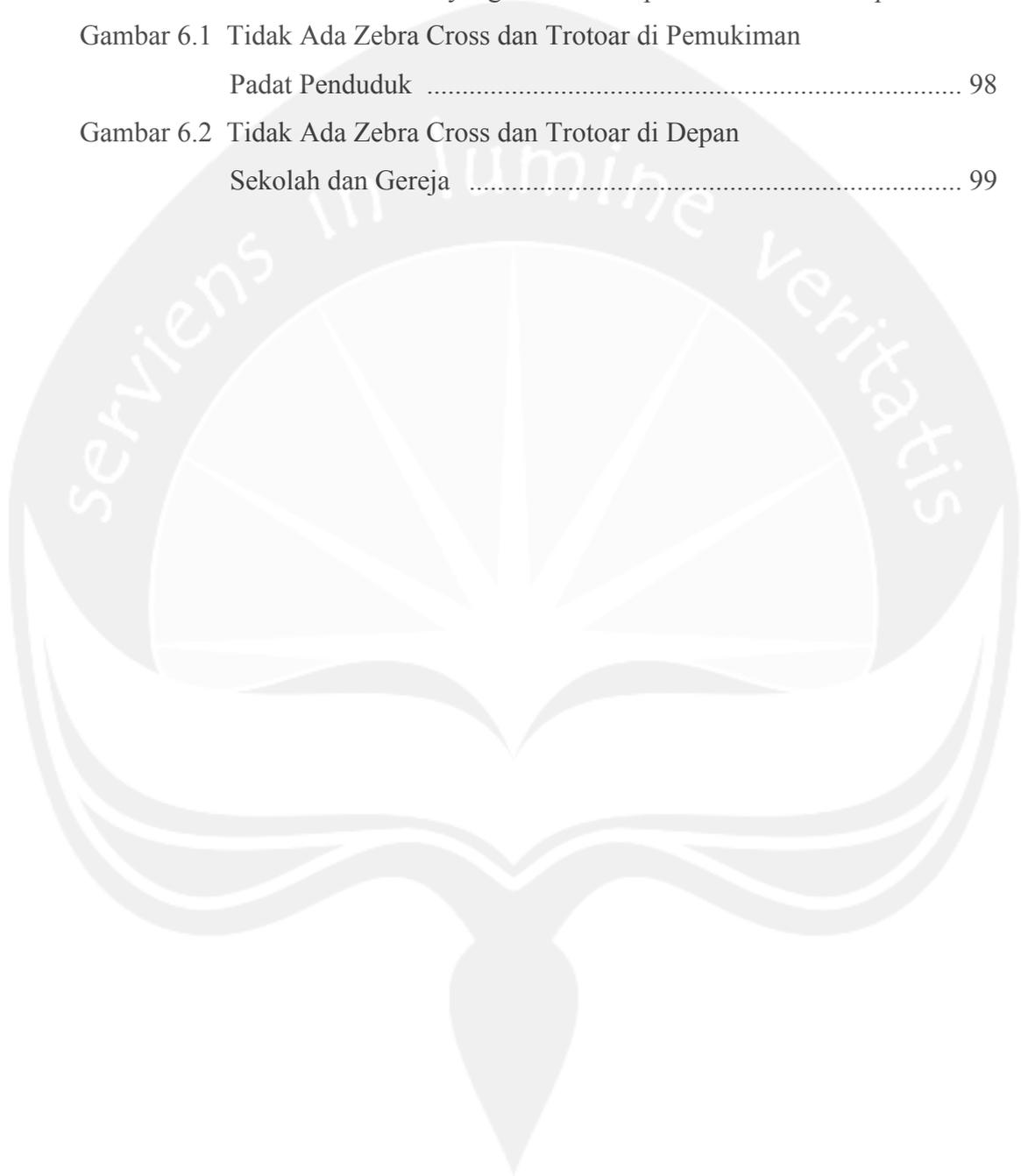
Semarang di Dusun Kedungblondo, Desa Ngipik, Kecamatan
Pringsurat, Temanggung Km 20+ 000
sampai dengan Km 20 + 100 91



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi jalan Yogyakarta - Semarang di Dusun Kedungblondo, Desa Ngipik, Kecamatan Pringsurat, Temanggung	6
Gambar 4.1 Bagan Alir Penelitian	43
Gambar 5.1 Penampang Melintang Jalan Yogyakarta - Semarang di Dusun Kedungblondo, Desa Ngipik, Kecamatan Pringsurat, Temanggung	45
Gambar 5.2 Grafik Jumlah Kejadian Kecelakaan	48
Gambar 5.3 Grafik Jumlah Korban Kecelakaan	50
Gambar 5.4 Jenis Kendaraan Yang Terlibat Kecelakaan	51
Gambar 5.5 Jenis Kelamin Korban Kecelakaan	52
Gambar 5.6 Umur Korban Kecelakaan	53
Gambar 5.7 Pengelompokan Pekerjaan Korban Kecelakaan	55
Gambar 5.8 Grafik Kejadian Kecelakaan Berdasarkan Waktu	56
Gambar 5.9 Grafik Jumlah Kecelakaan dalam Km	58
Gambar 5.10 Grafik Lokasi Kejadian Kecelakaan	59
Gambar 5.11 Grafik Kecelakaan Menurut Tipe Tabrakan	61
Gambar 5.12 Grafik Jumlah penduduk Kabupaten Temanggung	62
Gambar 5.13 Pandangan Yang Terhalang Dinding Tanah (a)	77
Gambar 5.14 Pandangan Yang Terhalang Dinding Tanah (b)	77
Gambar 5.15 Spanduk Penunjuk Daerah Rawan Kecelakaan	79
Gambar 5.16 Lampu Kuning Berkedip pada <i>Black Spot</i> dalam Kondisi Rusak (mati)	79
Gambar 5.17 Situasi Pertokoan di Sekitar Jalan	82
Gambar 5.18 Lampu Penerangan Jalan yang Mati	83
Gambar 5.19 Tepi Jalan Sekitar Pemukiman Penduduk Tidak Ada Trotoar untuk Pejalan Kaki	84
Gambar 5.20 Kondisi Bahu Jalan Berupa Tanah Berpasir dan Kerikil	90
Gambar 5.21 Kondisi Beda Tinggi Bahu Jalan dan Badan Jalan yang Tidak	

Sama Antar Satu Sama Lain	90
Gambar 5.22 Garis Marka Jalan yang Tidak Jelas	93
Gambar 5.23 Garis Marka Jalan yang Tidak Jelas pada Daerah <i>Black Spot</i>	94
Gambar 6.1 Tidak Ada Zebra Cross dan Trotoar di Pemukiman Padat Penduduk	98
Gambar 6.2 Tidak Ada Zebra Cross dan Trotoar di Depan Sekolah dan Gereja	99



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Peta Kabupaten Temanggung	101
Lampiran 2 Data Kecelakaan Lalu Lintas tahun 2007-2010	102
Lampiran 3 Rangkuman Data Kecelakaan Lalu Lintas tahun 2007-2010	126
Lampiran 4 Foto Kondisi Ruas Jalan	132
Lampiran 5 Formulir Laporan Kecelakaan Lalu Lintas	139
Lampiran 6 Gambar Situasi dan Potongan Memanjang Jalan Yogyakarta - Semarang di Dusun Kedungblondo, Desa Ngipik, Kecamatan Pringsurat, Temanggung Km 17 sampai dengan Km 21	145
Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian dari Kepolisian	151

INTISARI

ANALISIS KECELAKAAN TIKUNGAN JALAN YOGYAKARTA-SEMARANG DI DUSUN KEDUNGBLONDO, DESA NGIPIK, KECAMATAN PRINGSURAT, TEMANGGUNG. Felix Ade Agusta Kurniawan, NPM 07.02.12823, tahun 2011, Bidang Keahlian Transportasi, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Jalan Yogyakarta - Semarang yang mempunyai karakteristik banyak tikungan tajam dan tanjakan, sering terjadi kecelakaan khususnya di daerah Pringsurat (Km 17 sampai Km 21). Oleh karena itu, perlu diketahui daerah mana yang paling rawan kecelakaan dan penyebab kecelakaan tersebut.

Data primer diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan berupa pengukuran lebar badan jalan, lebar bahu jalan, beda tinggi jalan, dan penghitungan kecepatan kendaraan. Data sekunder didapat dari Polres Temanggung, Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung, dan DPU Bina Marga. Data kejadian kecelakaan dari tahun 2007-2010, jumlah korban, jenis kecelakaan, jenis kelamin korban, umur korban, lokasi kejadian, angka kecelakaan, dan tipe tabrakan didapat dari Polres Temanggung. Data jumlah penduduk didapat dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung. Data jumlah kendaraan yang lewat dan data kondisi geometrik jalan didapat dari DPU Bina Marga Provinsi Jawa Tengah. Tercatat ada 103 kejadian untuk kecelakaan berat, 54 kejadian kecelakaan sedang, 127 kejadian untuk kecelakaan ringan pada daerah tikungan. Dengan jumlah korban kecelakaan fatal tertinggi pada tahun 2009 sebanyak 62 korban.

Berdasarkan analisis data, tikungan paling rawan dari semua tikungan di tikungan jalan Yogyakarta - Semarang terletak pada STA 20+000 sampai dengan STA 20+300. Faktor penyebab kecelakaan adalah tanjakan terjal, tikungan tajam, jalan menyempit, kurangnya penerangan jalan, beda tinggi badan jalan yang besar, beda tinggi badan jalan dengan bahu jalan yang terlalu dalam dan tidak sama, dan permukaan bahu jalan berupa pasir atau batu. Persentase terbesar penyebab kecelakaan adalah karena faktor ketidak hati-hatian manusia ataupun kesalahan manusia sendiri seperti mengebut, mengantuk, teledor, dan mabuk dan ugal-ugalan. Jumlah kecelakaan tertinggi adalah Km 20 sehingga lokasi ini dapat dikatakan sebagai *black spot*.

Kata Kunci : tikungan, *black spot*, kecelakaan.